

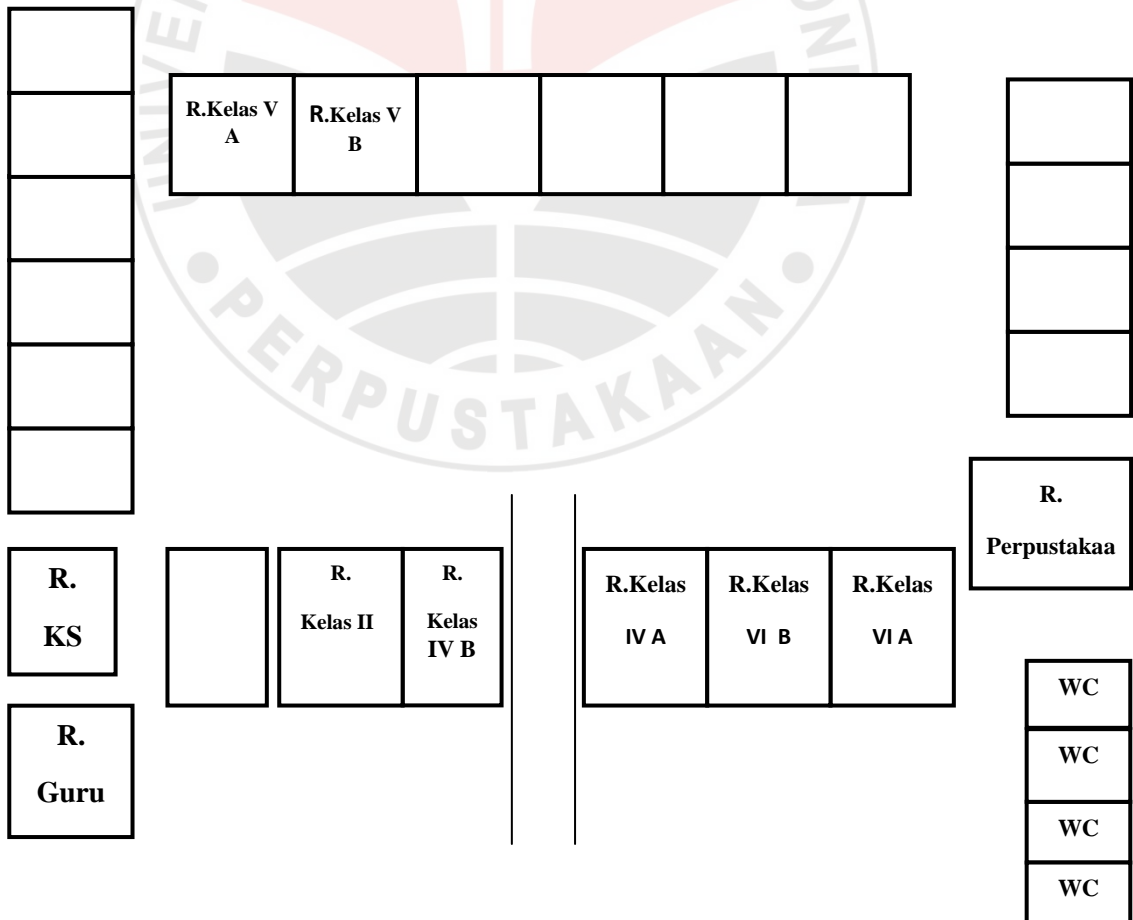
### BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian dilaksanakan di SDN Panyingkiran III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang. SDN Panyingkiran III dijadikan tempat penelitian karena di SDN tersebut ditemukan permasalahan dalam pembelajaran gerak dasar lempar cakram, baik guru maupun kepada sekolah sangat mendukung diadakannya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diharapkan dapat memperbaiki proses dan hasil dalam pembelajaran gerak dasar lari sprintpeserta didik dengan menggunakan alat dan media yang bervariasi.



Gambar 3.1 Denah SDN Panyingkiran III

## 2. Kondisi Sekolah

### a. Keadaan Guru

Keadaan guru di SDN Panyingkiran III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2006/2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Data Guru SDN Panyingkiran III**

No.	Nama Pegawai/ guru	NIP	Jabatan
1	Nama Pegawai/ guru	NIP	Jabatan
2	ASEPUDIN .S.,Pd.I	196106151981091001	Kep Sek
3	ELA JULAEHA, S.Pd	195910221978032001	Gr Kelas
4	YENI ROHAYENI,S.Pd	195811041979122004	Gr Kelas
5	CUCU WARTINI,S.Pd	196401311983052003	Gr Kelas
6	H. NANA KARNA	195707031981091001	Gr PAI
7	OMIH ,S.Pd	196004241979122005	Gr Kelas
8	OOM KOMARIAH, S.Pd	196303141984122005	Gr Kelas
9	KANDI ,S.Pd	196005161979121003	Gr.Kelas
10	Hj.JUARIAH ,S.Pd	196301201984102003	Gr PJOK
11	NUNUNG MARYANI	198011132005012010	Gr Kelas
12	NETI MULYATI ,S.Pd	197302102014112001	Gr Kelas
13	DEDEH HERYATI ,S.Pd	Sukwan	Gr Sukwan
14	TATANG	197505212014111002	Penjaga
15	RISMANA NURIYANA	OPS	OPS

### b. Keadaan Peserta Didik

Keadaan siswa SDN Panyingkiran III Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Data Peserta Didik SDN Panyingkiran II**

No	Kelas	Banyak Murid		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1	I	13	8	21
2	II	16	10	26
3	III A	11	11	22
4	IIIB	12	9	21
5	IVA	10	10	20
6	IVB	13	7	20
7	VA	15	11	26
8	VB	16	11	27
9	VIA	12	16	28
10	VIB	14	15	29
Jumlah		132	108	240

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian diperkirakan sekitar  $\pm$  tiga bulan, yaitu dari bulan Januari 2016 sampai bulan Maret 2017.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Penelitian**

URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN TAHUN 2015/2016																											
	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perizinan keSD	■																											
Pengambilan data awal		■																										
Wawancara dan Observasi			■	■																								
Pembuatan Proposal				■	■	■																						
Seminar Proposal						■																						
Revisi dan Perencanaan						■	■																					
Pelaksanaan																												
a. Siklus I											■	■	■															
b. Siklu II														■	■	■												
c. Siklus III																■	■	■										
Pengolahan dan Analisis Data																		■	■	■	■							
Penyusun dan Revisi																				■	■	■	■					
Pemantapan																										■	■	
Sidang Skripsi																											■	

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Panyingkiran III yang berjumlah 25 orang peserta didik yang terdiri dari 10 peserta didik laki-laki dan 15 peserta didik perempuan. Pemilihan subjek kelas V pada penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan, yaitu hasil wawancara kepada guru yang menyatakan bahwa kemampuan gerak dasar lempar lempar cakram pada kelas V masih sangat rendah, hasil observasi langsung yang menunjukkan bahwa permasalahan tersebut terbukti dialami oleh peserta didik, dan berdasarkan tes awal yang dilakukan peserta didik kelas V yang hasilnya peserta didik mengalami kesulitan saat melakukan gerak dasar lempar cakram.

**Tabel 3.4**  
**Data Peserta Didik Kelas V SDN Panyingkiran Tahun Ajaran 2016/2017**

No	NISN	Nama Siswa
1	0049228936	Ahmad Naufal Ramdhan
2	0051932743	Alpa Rezal
3	0051932748	Andika Ramadani Subagio
4	0045615838	Azriel Ardyputra Leumono
5	0045615847	Dela Yni
6	0045615845	Dival
7	0045615859	Fadil Nur Kholki
8	0043842879	Fatimah Az Zahra
9	0045615837	Fikri Haikal Fadillah
10	0044483517	Fitri Nur Khodijah
11	0051932723	Iqbal Syahril Muhamam
12	0046207794	Maulvi Muhamad Ilham Ramadhan
13	0051932720	Muhamad Januar Ardiansyah
14	0052341934	Muhamad YogaFirdaus
15	0045615850	Muhamad Akmal Lakmal Hanafi
16	0038653730	Muhamad Daffa Dirya Ulhaq
17	0045615855	Nadya Nazwa Ristiany
18	0051932729	Nasaywa Safitri Putri Ribyan
19	0045615839	Pega Sania
20	0057266167	Revki Fajar Indrawan
21	0047367008	Riska Fitria
22	0046900880	Salma Shofwaternisa
23	0056381518	Septy Septiani Bardas
24	0051932737	Sopyan Herdiansyah
25	0053741011	Tantri Oktavianti Ramadhani

## **B. Metode dan Desain Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Metode penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan karena permasalahan dalam penelitian ini muncul dari permasalahan faktual yang terjadi pada praktik pembelajaran sehari-hari yang dirasakan langsung oleh guru dan siswa di dalam kelas.

Menurut Mulyasa (2009, hlm. 11). Menjelaskan bahwa “ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran”.

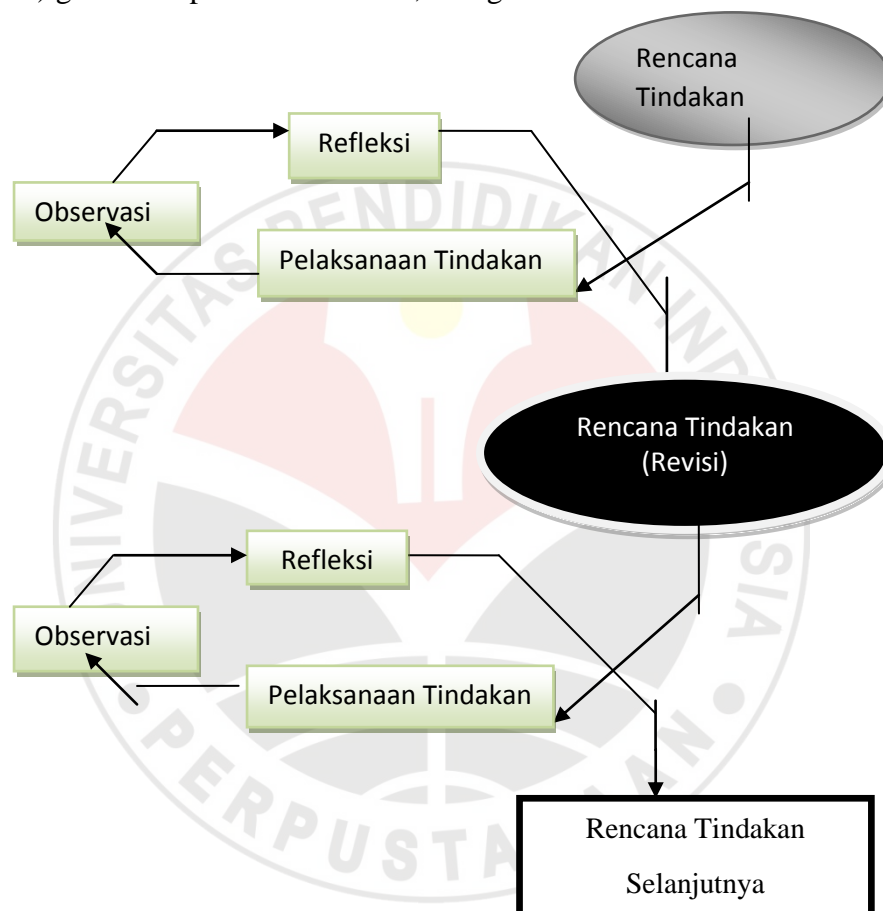
Menurut Arikunto (2006, hlm. 3) Menjelaskan bahwa, Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan defenisi dari pendapat beberapa para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari tahu masalah yang terjadi di dalam kelas dan bisa memberikan pemecahan masalah sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian tindakan kelas, karena metode penelitian ini cocok digunakan untuk memberikan solusi dan pemecahan yang menjadi subjek penelitian ini.

### **2. Desain Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk siklus, dengan menggunakan desain Kemmis dan Targgart. Karena penelitian dengan menggunakan desain seperti ini dapat mencapai tujuan meningkatkan hasil pembelajaran pada gerak dasar lempar cakram.

Dalam desain tersebut setiap tindakan disebut dengan siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observasi*), refleksi (*reflekting*). Namun, dalam pelaksanaannya antara tindakan dan pengamatan dilaksanakan pada waktu yang bersamaan. Adapun jumlah siklus disesuaikan dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Semakin banyak pula siklus yang harus dilalui. Sebagaimana dikemukakan oleh Wiriadmadja (2005, hlm. 66) gambaran prosedur dan alur, sebagai berikut :



**Gambar 3.2** Gambar Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriadmadja, 2005, hlm 66)

Diawali dengan perencanaan (*planning*), yaitu perencanaan yang matang yang perlu dilakukan setelah mengetahui masalah dalam pembelajaran, kemudian merencanakan tindakan yang harus dilakukan sebagai suatu solusi dari masalah. Pelaksanaan (*action*) yaitu wujud atau implementasi dari tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Pengamatan (*observing*) merupakan kegiatan mengamati mulai dari proses dan hasil tindakan yang telah dilaksanakan. Refleksi

(*reflecgting*) merupakan kegiatan memikirkan sesuatu upaya evaluasi. Dari refleksi ini, akan ditentukan suatu perbaikan tindakan (*replanning*) selanjutnya. Maka rencana tindakan selanjutnya mengulang suatu tindakan sampai target yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Tahapan kedua dalam tindakan ini yaitu pelaksanaan tindakan (*action*) yang merupakan implementasi isi rancangan yang telah dibuat.

Tahap ketiga yaitu kegiatan pengamatan (*observation*), observasi dilakukan pada saat pembelajaran atletik lempar cakram dengan menerapkan modifikasi piring plastik dilaukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data, baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebagai bekal untuk perbaikan data siklus selanjutnya.

Tahap ke empat adalah kegiatan refleksi (*reflection*) merupakan kegiatan analisis interpretasi dan eksplansi terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi untuk mengemukakan kembali kegiatan yang telah dilakukan. Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi (dilakukan antara guru, peneliti dan pihak lain yang terlibat) gunan menyempurnakan tindakan pada siklus berikutnya.

Pada tahap terakhir ini, refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi selama pelaksanaan tindakan atau pengkajian ulang terhadap keberhasilan ataupun kegagalan terhadap pencapaian hasil belajar untuk menentukan perlu atau tidaknya tindakan lanjut dalam rangka mencapai tujuan akhir. Refleksi ini biasanya dikaji bersama mitra peneliti.

Melalui tahapan ini akan diketahui kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan tindakan sehingga dilakukan penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan siklus berikutnya. Pada tahap ini pula dapat diketahui target apa saja yang belum tercapai tersebut pada siklus berikutnya.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan tersebut merupakan satu siklus atau satu putaran, artinya sesudah langkah keempat, kemudian kembali lagi pertama dan seterusnya. Jadi satu siklus adalah dimulai tahapan penyusunan rancangan sampai refleksi untuk melakukan evaluasi.



## **C. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Berdasarkan hasil observasi awal, maka peneliti merencanakan perbaikan terhadap kondisi awal peserta didik yang dianggap kurang baik dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani tentang atletik jarak pendek, lari sprint melalui sebuah RPP perbaikan untuk pembelajaran peserta didik.

Pemilihan prosedur penelitian, penetapan sampel penelitian, administrasi penelitian dan tindakannya, pemilihan bahan, model pembelajaran, sumber belajar, dan alokasi waktu. Perumusan langkah-langkah dan tindakan yang akan dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Membuat lembar observasi yang bertujuan untuk mengamati kinerja guru dan aktivitas peserta didik, lembar catatan lapangan, membuat pedoman wawancara, untuk meminta jawaban yang lebih banyak danb tepat dari guru dan peserta didik, untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung. Membuat alat evaluasi yang sesuai, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman siswa dalam materi yang sudah dipelajari.

### **2. Tahap Pelaksanaan Kinerja Guru**

Pelaksanaan (*action*) tindakan merupakan implementasi dari semua rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan tindakan berupa kegiatan perbaikan pembelajaran yang telah direncanakan dengan matang pada tahap sebelumnya. Apa bila pada siklus pertama tujuan pembelajaran belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus kedua. Apabila pada siklus kedua pun masih belum tercapai maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya hingga penelitian mencapai tujuan yang diharapkan.

Adapun pelaksanaan penelitian tersebut melaksanakan pembelajaran gerak dasar lempar Cakram dalam pembelajaran atletik melaui modifikasi piring plastik.

### **3. Tahap Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses diterapkannya tindakan, yaitu saat tindakan berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan dan memperoleh data baik kinerja guru maupun aktivitas siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar observasi, catatan siswa dapat memberikan masukan tentang tindakan yang akan dilakukan di lapangan, dalam penelitian ini peneliti menuliskan data yang diperoleh pada lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang telah disediakan.

Pada tahap observasi Menurut Suhardjono (2006, hlm. 78) Mengatakan bahwa :

Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Tahap ini, peneliti (atau guru apabila ia bertindak sebagai peneliti) melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Sedangkan menurut Wiriaatmadja (2005, hlm 67) mengatakan bahwa “pertanyaan-pertanyaan dan jawaban-jawaban siswa dicatat atau direkam untuk melihat apa yang sedang terjadi. Pengamat juga membuat catatan dalam buku hariannya.

#### **4. Tahap Analisis dan Refleksi**

Menurut Suhardjono (2014, hlm. 40) “ Tahap refleksi yaitu tahapan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang akan dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya”. Dengan demikian dalam tahapan ini refleksi (*reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat dilakukan pengamatan. Data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama metode pembelajaran dilaksanakan. Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Melalui tahap ini akan diketahui kekurangan-kekurangan dari pelaksanaan tindakan sehingga dilakukan penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan siklus berikutnya. Pada tahap ini pula dapat di ketahui target apa saja yang belum tercapai, sehingga dapat diberikan fokus perhatian terhadap target

yang belum tercapai pada siklus berikutnya. Tahapan dalam desain penelitian ini dilakukan selama penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa siklus hingga target penelitian tercapai.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Teknik pengumpulan data dan instrumen dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

##### **1. Format Observasi**

Menurut Arikunto (2006, hlm. 78). Mengatakan bahwa “observasi adalah tindakan pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung”.

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap suatu kegiatan sedang berlangsung maupun tidak berlangsung. Observasi ini bertujuan untuk mengamati seluruh aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik juga kinerja guru pada saat pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi piring plastik.

Alat untuk mengumpulkan datanya berupa pedoman observasi instrumen pembelajaran (IPKG I) dan pelaksanaan pembelajaran (IPKG II) serta format observasi aktivitas peserta didik. Adapun lembaran observasi yang digunakan yaitu :

##### **a. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran**

Dalam format observasi perencanaan pembelajaran pada penelitian ini, peneliti menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG I). Hal tersebut dilakukan untuk mengukur perencanaan tindakan dalam hal ini kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi piring plastik. Dalam hal ini kemampuan merencanakan pembelajaran seorang dapat dilihat pada saat sebelum melaksanakan pembelajaran, dimana dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai guru dan observer bersama mitra (Guru Penjas). Sumber data yang diperoleh yaitu secara khusus berasal dari peserta didik Kles V SDN Panyingkiran III.

##### **b. Format Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru**

Dalam format observasi kinerja guru pada penelitian ini, guru menggunakan Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2). Hal tersebut

dilakukan untuk mengukur kemampuan melaksanakan pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi piring plastik. Dalam hal ini kemampuan melaksanakan pembelajaran seorang guru dapat dilihat pada saat melaksanakan pembelajaran, dimana dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai observer bersama mitra (Guru Penjas). Sumber data berasal dari peserta didik Kelas V SDN Panyingkiran III.

## **2. Format Aktivitas Siswa**

- Disiplin
- Tanggung Jawab
- Keaktifan

## **3. Format Tes**

Susilawati (2013, hlm. 10) “ Tes adalah alat untuk memperoleh informasi, bisa berupa seperangkat butir atau pertanyaan-pertanyaan yang dibuat untuk memberikan pada siswa dengan syarat-syarat tertentu”.

Dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar peserta didik sebelum dan setelah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang diperoleh. Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran selesai, tingkat kesulitan tes di tambah pada setiap siklusnya, disini peneliti bersama guru penjas memperoleh data yang bersumber dari peserta didik Kelas V SDN Panyingkiran III.

## **4. Format Catatan Lapangan**

Menurut Hanifa (2014, hlm. 68) “ Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dalam penelitian’. Pendapat tersebut sejalan dengan Wiriaatmadja (2005, hlm. 125) yang mengemukakan bahwa “Catatan lapangan berisi berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi guru dengan peserta didik, dan juga hubungan dengan orang tua peserta didik, iklim sekolah, dan kepala sekolah”.

Catatan lapangan ini akan diisi oleh mitra peneliti dengan melihat apa yang terjadi dilapangan dari aktivitas guru dan aktivitas peserta didik kemudian

dicatat dan juga untuk melengkapi lembar hasil observasi, yang kemudian akan di diskusikan oleh seluruh tim mitra peneliti agar tujuan dari penelitian ini bisa tercapai dengan baik.

Penulisan catatan harian hendaknya selalu dengan menuliskan tanggal kejadian. Demikian juga dengan hal-hal yang mendetail dari penelitian kelas, seperti waktu, pokok bahasan, kelas di mana penelitian dilakukan.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

#### **a. Pengolahan Data Proses**

Data penelitian yang dikaji, yaitu data pelaksanaan tindakan data hasil belajar siswa. Pertama, data pelaksanaan tindakan berupa tindakan deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi piring plastic. Data pelaksanaan tindakan diperlukan untuk memonitor tahap-tahap pelaksanaan tindakan dengan cara observasi dan wawancara, dengan instrumen berbentuk pedoman wawancara, catatan lapangan, dan rekaman foto yang digunakan untuk merekam suasana pembelajaran, detail tentang peristiwa-peristiwa pentingb atau khusus yang terjadi, atau ilustrasi dari episode tertentu, alat elektronik ini dapat saja digunakan untuk membantu mendeskripsikan apa yang yang peneliti catat di catatan lapangan apabila memungkinkan.

Kedua, data hasil belajar peserta didik berupa evaluasi hasil belajar dan sikap peserta didik selama proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Data hasil tindakan ini diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas pembelajarangerak dasar lempar cakram melalui modifikasi piring plastik.

Dalam penelitian ini, pengolahan data data proses dilakukan melalui observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya peneliti terlebih dahulu menentukan aspek-aspek yang akan diamati baik untuk kinerja guru dan aktivitas peserta didik.

Adapun pengolahan data aktivitas peserta didik dilakukan dengan menginterpretasikan skor akhir yang diperoleh peserta didik. Aspek-aspek yang dinilai dalam aktivitas peserta didik, yaitu keaktifan, teliti, dan kerjasama. Rentang skor yang ditetapkan yaitu satu-tiga dengan skor maksimal yang dapat

diperoleh, yaitu sembilan. Skor yang diperoleh pada setiap aspek dijumlahkan sehingga diperoleh skor akhir yang kemudian diinterpretasikan berdasarkan tiga kriteria, yaitu baik (B) jika skor akhir guru antara tujuh-sembilan, Cukup (C) jika skor akhir guru antara empat – enam, dan kurang (K) jika skor akhir guru antara satu – tiga.

#### b. Pengolahan Data Hasil

Teknik pengolahan data yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif berupa uraian/pembahasan tentang perencanaan, pelaksanaan, aktivitas peserta didik, catatan lapangan, wawancara peserta didik dan wawancara guru. Hal ini dikarenakan bahwa dalam metode penelitian tindakan peneliti mencermati betul-betul selama proses dan setelah tindakan dilaksanakan, sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang dampak perlakuan yang dibuat.

Sedangkan teknik pengolahan data untuk data yang kedua yaitu hasil belajar, dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui data hasil yang diperoleh peserta didik.

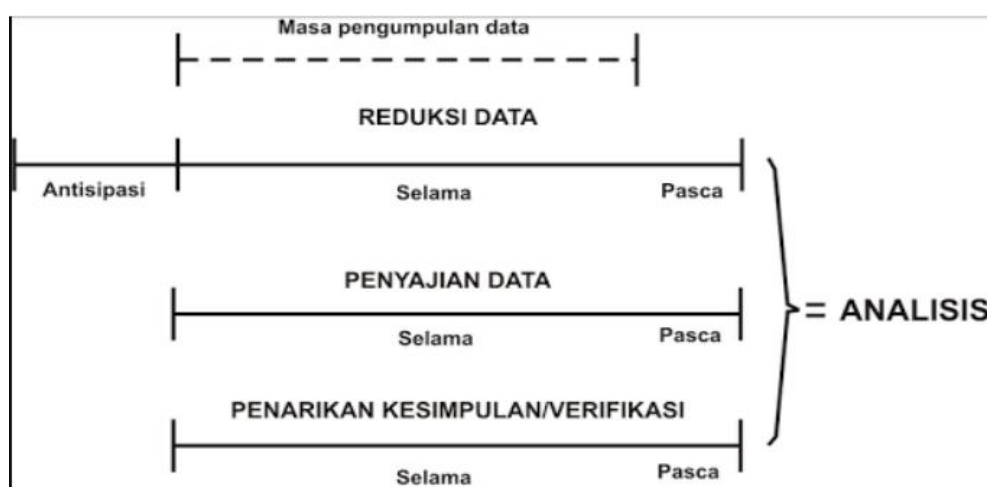
Pengolahan data hasil ini bertujuan untuk meneliti hasil pembelajaran gerak dasar lempar cakram melalui modifikasi piring plastic., tindakan yang dilakukan sudah tercapai dan belum tercapainya tindakan tersebut dengan menggunakan kriteria kelulusan mata pelajaran penjaskes yaitu menggunakan standar KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal) yang dibuat oleh guru penjaskes, dalam penelitian ini KKM adalah 75.

## 2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat berlangsung menganalisis apa yang diamati, situasi, dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan peserta didik dan peserta didik dengan teman yang lainnya.

Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode dan media yang cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklarifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data merupakan kegiatan mengolah suatu data menjadi sebuah informasi yang dapat dimengerti arti dan maknanya untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Menurut Wahardit (2006, hlm. 31). Mengatakan bahwa “Menganalisis data dapat dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi dan mengolompokkan, kedua dengan memaparkan atau mendeskripsikan data, dan terakhir menyimpulkan atau memberi makna”. Miles dan Huberman (2005, hlm. 91-95). Mengemukakan aktivitas dalam analisis data dilakukan melalui tiga tahap sebagai tampak pada gambar di bawah ini, sebagai berikut :



**Gambar 3.3**  
**Gambar Model Miles dan Huberman**  
**Komponen dalam analisis data (flow model)**

Penjelasan model Miles dan Huberman seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2005, hlm. 91) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Data Reduction*) adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
2. Penyajian data (*Data Display*) adalah penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya.
3. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verivication*) adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data.

## F. Validasi Data

Beberapa bentuk validasi data dalam penelitian tindakan kelas menurut Hopkins (2005, hlm. 168) adalah sebagai berikut :

1. *Member check*
2. *Triangulasi*
3. *Saturasi*
4. *Eksplanasi saingan (kasus negatif)*
5. *Audit trail*
6. *Expert opinion*
7. *Key respondents review*

Adapun bentuk validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. *Member check*

Bentuk validasi data *member check* digunakan dengan alasan setelah proses pembelajaran (tindakan) selesai, peneliti langsung berdiskusi dengan mitra peneliti (observer) mengenai kebenaran data yang diperoleh selama proses pembelajaran gerak dasar lari sprint melalui permainan bebentengan.

### 2. *Triangulasi*

Bentuk data *triangulasi* digunakan dengan alasan data yang diperoleh oleh peneliti langsung dibandingkan dengan data yang diperoleh mitra peneliti (observer) untuk memperoleh kebenaran data. Apabila terdapat data yang kurang cocok, misalnya data yang diperoleh peneliti yaitu aktivitas peserta dinilai baik sedangkan data yang diperoleh observer yaitu aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran kurang baik maka akan dilakukan pengecekan ulang terhadap dua data tersebut sehingga dapat diperoleh kebenarannya. Dengan demikian dapat dilakukan perubahan terhadap data yang kurang cocok.

### 3. *Audit trail*

*Audit trail* adalah bentuk validasi data dengan cara memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan di dalam pengambilan kesimpulan. Cara pemeriksaan dilakukan dengan diskusi bersama kepala sekolah, guru-guru, teman sejawat, serta orang ahli dalam bidang penelitian tindakan kelas untuk memperoleh data.



#### 4. *Expert opinion*

*Expert opinion* adalah pendapat para ahli, dalam kegiatan ini peneliti menkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan peneliti dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

- a. Bapak Dr.Tatang Muhtar,M.Si  
Pembimbing I.
- b. Bapak Drs.H. Anin Rukmana.M,Pd  
Pembimbing II.

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan peneliti agar diperoleh keaslian. Sedangkan waktu pelaksanaan yaitu :

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian.
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian.

Masalah yang akan dibahas dapat dilihat dihalaman selanjutnya :

- a. Masalah penelitian.
- b. Pemecahan masalah.
- c. Hasil penelitian.